

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya tentang pembahasan mengenai analisa Rencana Induk Pengembangan pelabuhan Tanjung Emas Semarang jangka pendek terhadap kepadatan kontainer di PT. Pelindo III cabang Semarang, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini peneliti mencoba memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah tersebut sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Secara Teoritis

- a. Rencana Induk Pengembangan Pelabuhan merupakan acuan dalam pengembangan suatu pelabuhan baik pelabuhan baru maupun pelabuhan eksis.
- b. Setiap tahun jumlah kapal dan kontainer yang masuk di pelabuhan Tanjung Emas semakin meningkat dari 6% hingga 8% yang dapat mengakibatkan *overload* pada pelabuhan Tanjung Emas khususnya pada *Container Yard*.

2. Secara Praktis

- a. Setiap proyeksi arus yang disajikan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) selalu berbeda dengan proyeksi arus realisasinya, baik dari jumlah kapal yang masuk maupun kontainer yang masuk pada pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Jumlah kapal dan kontainer pada proyeksi realisasi jauh lebih besar dibandingkan dengan proyeksi RIP.

- b. Upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. Pelindo III (persero) cabang Semarang dalam menyelaraskan Rencana Induk Pengembangan pelabuhan Tanjung Emas jangka pendek yaitu dengan cara melakukan pengembangan dermaga, pembangunan *Container Yard* baru (*Overbregen*), penambahan fasilitas ARTG, serta penambahan *gate* pada TPKS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Pelindo III cabang Semarang sebagai berikut:

1. Sebaiknya Rencana Induk Pengembangan pelabuhan Tanjung Emas Semarang dipercepat dan dievaluasi agar tidak terjadi kepadatan kontainer yang dapat mengganggu proses kegiatan bongkar muat serta logistik yang terjadi di pelabuhan Tanjung Emas Semarang serta sesuai dengan kebutuhan pelabuhan di masa yang akan datang.
2. Sebaiknya PT. Pelindo III (persero) cabang Semarang membuat perencanaan sebelum melakukan pembangunan dan pengembangan pelabuhan baik perencanaan anggaran maupun tata ruang wilayah daratan dan perairan dalam pengembangan pelabuhan yang akan datang.